

**PELAKSANAAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMK ANALIS
KESEHATAN TRIJAYA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

RISKA INGGRIED MANDALASARI

NPM. 1611010187



Program Studi : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

**PELAKSANAAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMK ANALIS
KESEHATAN TRIJAYA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Strata (S1) Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

RISKA INGGRIED MANDALASARI

NPM: 1611010187



Pembimbing I : Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D

Pembimbing II : M. Indra Saputra, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Munculnya sistem pendidikan *full day school* di Indonesia diawali dengan menjamurnya istilah sekolah unggulan sekitar tahun 1990-an yang banyak dipelopori oleh sekolah-sekolah swasta termasuk sekolah-sekolah yang berlabel Islam. Sistem ini sudah ada sejak lama yaitu sistem yang digunakan di pondok pesantren. Pada umumnya siswa-siswi pada pondok pesantren akan belajar seharian penuh untuk mempelajari pengetahuan agama Islam selain pengetahuan agama lainnya. Sekolah *full day School* merupakan sistem atau program yang baik untuk melindungi anak-anak dari pergaulan serta berbagai pengaruh perkembangan zaman terutama dalam hal teknologi, Banyak nilai plus dari adanya program *full day school* sendiri dengan adanya berbagai macam kegiatan di dalamnya. Berbagai keunggulan dalam pelaksanaan program ini membuat penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan rumusan masalah: Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan pelaksanaan *full day school* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui perencanaan pelaksanaan *full day school* pembelajaran PAI di kelas XI SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung 2) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI pada *full day school* XI SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung 3) Mengetahui hasil pelaksanaan *full day school* dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan ada tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran meliputi Program Tahunan (prota), program semester (promes), kalender pendidikan (kaldik), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) perencanaan yang dibuat sudah sesuai dengan konsep kurikulum 2013 2) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sejak pagi hingga sore hari (jam 06.45 s/d 15.00 WIB). Dalam pelaksanaan pembelajaran banyaknya muatan agama dalam struktur kurikulum merupakan hal yang mendukung diadakannya pembelajaran sistem *full day school* 3) Pelaksanaan pembelajaran *full day school* bertujuan untuk memaksimalkan waktu yang dimiliki oleh peserta didik sehingga waktu yang siswa punya itu bisa sepenuhnya digunakan untuk belajar. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas sudah bagus sesuai RPP, hanya saja pada jam siang kurangnya fasilitas sekolah menjadi faktor utama yang menjadi kendala dalam proses belajar mengajar 4) Hasil pelaksanaan *full day school* dalam pembelajaran PAI, nilai yang diperoleh siswa dalam ulangan harian dan tugas-tugas harian menunjukkan nilai yang bagus.

Kata Kunci: Pelaksanaan *Full Day School*, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

The emergence of the full day school education system in Indonesia began with the proliferation of the term superior school around the 1990s, which was pioneered by many private schools, including schools labeled Islamic. This system has been around for a long time, namely the system used in Islamic boarding schools. In general, students at Islamic boarding schools will study all day long to learn Islamic religious knowledge in addition to knowledge of other religions. Full day school is a good system or program to protect children from social interactions and various influences of current developments, especially in terms of technology. There are many plus points from having a full day school program itself with the various kinds of activities in it. The various advantages in implementing this program made the author interested in carrying out research with the problem statement: What are the planning, implementation and results of the implementation of full day school in Islamic Religious Education Learning for Trijaya Health Analyst Vocational School Students in Bandar Lampung? Based on the problem formulation, the objectives of this research are: 1) Knowing the planning for the implementation of full day school PAI learning in class results of the implementation of full day school in PAI learning in class XI of the Trijaya Health Analyst Vocational School, Bandar Lampung.

This type of research is descriptive qualitative. The data collection technique uses observation, interviews and documentation. The analysis method used is three stages, namely data reduction, data presentation and verification.

The results of the research show that: 1) Learning planning includes the Annual Program (prota), semester program (promes), educational calendar (kaldik), syllabus and learning implementation plan (RPP) the planning made is in accordance with the 2013 curriculum concept 2) Learning implementation is carried out from morning to evening (06.45 to 15.00 WIB). In implementing learning, the large amount of religious content in the curriculum structure is something that supports the implementation of a full day school learning system. 3) The implementation of full day school learning aims to maximize the time that students have so that the time that students have can be fully used for learning. The implementation of learning carried out by teachers in the classroom is good according to the RPP, it's just that during the day the lack of school facilities is the main factor that becomes an obstacle in the teaching and learning process 4) The results of the implementation of full day school in PAI learning, the grades obtained by students in daily tests and Daily assignments show good grades.

Keywords: Implementation of Full Day School, Islamic Religious Education Learning

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Inggried Mandalasari
NPM : 161101187
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : **Penerapan *Full Day School* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung**

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMK ANALIS KESEHATAN TRIJAYA BANDAR LAMPUNG”** secara keseluruhan adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka, apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, 22 Mei 2023


Riska Inggried Mandalasari
NPM. 1611010187



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul
Skripsi**

**PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI DI SMK ANALIS KESEHATAN TRIJAYA
BANDAR LAMPUNG**

Nama

Riska Inggried Mandalasari

NPM

1611010187

Prodi

Pendidikan Agama Islam

Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D

NIP. 197103211995031001

M. Indra Saputra M.Pd.I

NIP.

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag. M.Pd

NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: J. Let. Kol. H. Endro Suratmim Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
XI DI SMK ANALIS KESEHATAN TRIJAYA BANDAR LAMPUNG.**

Oleh: **Riska Inggried Mandalasari, NPM: 1611010187, Prodi: Pendidikan
Agama Islam (PAI), telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: Jumat, 26
Mei 2023 pukul 08.00 -10.00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

- Ketua Sidang : Dr. Yuberti, M.Pd** (.....)
- Sekretaris : Agus Susanti, M.Pd** (.....)
- Penguji Utama : Dr. Ali Murtadho, M.S.I** (.....)
- Penguji Pendamping I: Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D** (.....)
- Penguji Pendamping II: M. Indra Saputra, M.Pd.I** (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd.
NIP.196408281988032002

MOTTO

رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِكُمْ إِنَّ يَسْأَلُ يَرْحَمُكُمْ أَوْ إِنَّ يَسْأَلُ يُعَذِّبُكُمْ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ وَكِيلًا

Artinya: “Tuhanmu lebih mengetahui tentang kamu. Jika Dia menghendaki, niscaya Dia merahmatimu dan jika Dia menghendaki, niscaya Dia mengazabmu. Kami tidaklah mengutusmu (Nabi Muhammad) sebagai penjaga bagi mereka.”

(Q.S. Al;Isra’ 17 : 54)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Syamil Cipta Media, 2020).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, tak lupa sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kami nantikan syafa'atnya di Yaumul Kiyamah nanti, aamiin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Ermin Zahri dan Ibunda Sukarningsih yang telah memberikan segala sesuatu baik moril maupun material selama ini, terimakasih atas semua perjuangan dan rasa sakit yang telah dilalui, terimakasih telah membesarkan dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta ketulusan do'anya hingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Kepada kedua kakakku yaitu Rio Angga Wijaya dan Ratih Amalia Wulandari serta adikku Reisyia Alya Wijaya yang sangat saya sayangi yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasi kepada saya agar selalu bersemangat dalam segala hal yang saya lakukan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teruntuk saudaraku Saras Chrysta Putri, Damar Cahya Andhika, dan Kesumawati yang selalu mendukung penulis.

RIWAYAT HIDUP

Riska Inggried Mandalasari dilahirkan pada tanggal 18 April 1998, di Bandar Lampung, putri ketiga dari pasangan Bapak Ermin Zahri dan Ibu Sukarningsih.

Pendidikan penulis bermula di SD Negeri 1 Karya Tani Kabupaten Lampung Timur selama lima tahun dan pindah SD Negeri 4 Branti Raya Kabupaten Lampung Selatan, selesai pada tahun 2010, dan dalam masa pendidikan Sekolah Dasar (SD) penulis sangat aktif di kegiatan Dokter Kecil. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Natar Kabupaten Lampung Selatan selama satu semester, lalu pindah sekolah lagi ke SMP Negeri 1 Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur selama satu semester, sampai akhirnya menyelesaikan di SMP Negeri 1 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur dan selesai pada tahun 2013, dalam masa pendidikan ini penulis juga aktif di kegiatan Pramuka. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur selama satu semester dan pindah sekolah ke SMA Negeri 15 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016 menempati jurusan IPA kemudian dalam menempuh pendidikan menengah atas penulis mengikuti Pramuka dan organisasi Saka Bhayangkara di Polsek Kedaton Kota Bandar Lampung.

Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, penulis mendapatkan undangan SPAN PTKIN di UIN Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam . Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Selain itu, penulis juga telah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung pada tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

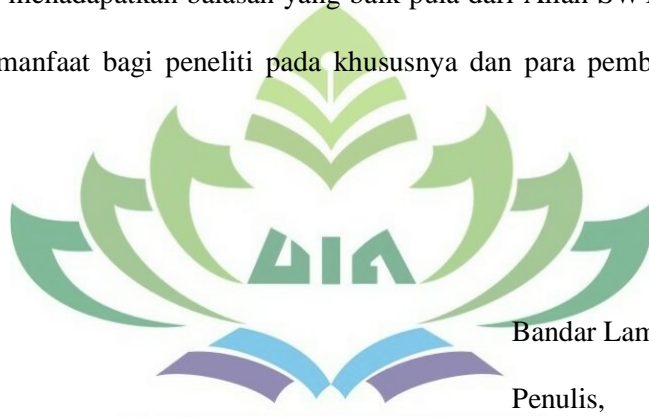
Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program *Full Day School* pada Peserta Didik di SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan, serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat di ukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru terbaik bagi penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D selaku Pembimbing I dan bapak Muhammad Indra Saputra, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

5. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang selalu siap melayani penulis.
6. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2016 khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memotivasi dan memberikan semangat, do'a kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak tersebut satu persatu yang telah membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi.

Akhirnya, dengan iringan terima kasih peneliti memanjatkan do'a kepada Allah SWT semoga jerih payah dan amal baik bapak-bapak dan ibu-ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan yang baik pula dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.



Bandar Lampung, 22 Mei 2023

Penulis,



Riska Inggried Mandalasari
1611010187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Full Day School</i>	18
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	18
2. Tujuan Sistem <i>Full Day School</i>	19
3. Sistem Pembelajaran <i>Full Day School</i>	21
4. Pelaksanaan Sistem <i>Full Day School</i>	21
5. Keunggulan <i>Full Day School</i>	22
6. Kelemahan <i>Full Day School</i>	24
7. Solusi Kelemahan <i>Full Day School</i>	25
B. Pendidikan Agama Islam.....	26
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	26
2. Dasar;Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	26
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	27
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	28
5. Karakteristik Pendidikan Agama Islam	28
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	30
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek.....	31
1) Sejarah SMK Analis Kesehatan Bandar Lampung	31
2) Visi dan Misi Sekolah	32
3) Tujuan Sekolah	32
4) Lokasi Geografis	32
5) Data Pengajar	33

6) Bidang Kurikulum.....	37
7) Bidang Kesiswaan.....	37
8) Bidang Sarana Prasarana	38
9) Tenaga Administrasi Sekolah	38
10) Peran Pustakawan Sekolah	39
11) Sarana dan Prasarana	39
12) Keadaan Siswa	39
13) Kondisi Lingkungan Sekolah.....	40
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian	40
1) Perencanaan Pelaksanaan <i>Full Day School</i> dalam Pembelajaran PAI di SMK Analis Trijaya Bandar Lampung.....	41
2) Penerapan Pelaksanaan <i>Full Day School</i> dalam Pembelajaran PAI di SMK Analis Trijaya Bandar Lampung	43
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	52
B. Temuan Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	58
B. Rekomendasi	58
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian ini, penulis menjelaskan pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul laporan penelitian ini, diharapkan tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda tentang apa yang harus dilakukan. Judul penelitian yang dibahas adalah: “**PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMK ANALIS KESEHATAN TRIJAYA BANDAR LAMPUNG**”. Untuk mempermudah dalam memahami maksud skripsi ini penulis akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah dalam judul skripsi ini:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan suatu proses, cara, perbuatan dalam melaksanakan suatu rancangan keputusan. Sedangkan pengertian secara umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci implementasi biasanya ketika akan lakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap siap. Maka dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan dapat di artikan sebagai suatu usaha tau kegiatan yang tertentu akan dilakukan dalam mewujudkan sebuah rencana data atau program dalam kenyataan.²

Maka dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan dapat di artikan sebagai suatu usaha tau kegiatan yang tertentu akan dilakukan dalam mewujudkan sebuah rencana data atau program dalam kenyataan.

2. Pembelajaran

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti) ditambah dengan awalan “pel” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Sebelumnya, kita menggunakan istilah ‘proses belajar mengajar’ dan ‘pembelajaran’. Menurut Panen,dkk istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari ‘*instruction*’. Sedangkan menurut Gagne pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik.³

Maka pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa melalui kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan kondisi pembelajaran yang ada. Kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode pembelajaran

² Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, 2022).

³ Sugono.

merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP PAI disekolah umum, Pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dalam hubungan kerukunan terutama beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.⁴

4. *Full Day School*

Full day school adalah program sekolah di mana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah. Dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada di rumah. Anak-anak dapat berada di rumah lagi setelah menjelang sore. Dalam *full day school* pelajaran yang dianggap sulit diletakkan di awal masuk sekolah dan pelajaran yang cukup mudah diletakkan pada sore hari. Karena pada saat sore hari, peserta didik lebih segar dan bersemangat dengan demikian pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik akan mudah dicerna, karena menerimanya dalam keadaan otak masih segar, namun jika dalam sore hari peserta didik akan merasa lemas dan tidak bersemangat karena sudah beraktifitas seharian, karena itulah biasanya dalam penerapan *full day school* diterapkan dengan istirahat dua jam sekali.⁵

5. Peserta Didik

Peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu cita-cita dan harapan masa depan.⁶

6. SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung

SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung adalah lembaga pendidikan formal sebagai wadah pembinaan pengembangan ilmu pengetahuan tingkat menengah atas.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya. Oleh karen itu, pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warga tanpa terkecuali. Pendidikan juga harus diberikan kepada setiap orang tanpa memandang perbedaan

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021). h.79

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School (Konsep Manajemen & Quality Control)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018). h.18

⁶ *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2020 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I*, n.d.

etnis/suku, kondisi sosial, kemampuan ekonomi, politik, keluarga, bahasa, jenis kelamin, agama, dan perbedaan kondisi fisik atau mental.

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi setiap individu untuk memanfaatkan semua potensi yang dimilikinya. Sangat wajar apabila pendidikan memiliki posisi penting dalam setiap kehidupan manusia. Dalam ajara Islam juga mengutamakan tentang keimanan dan ilmu pengetahuan, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu. “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. “(Q.S. Al-Mujadalah [58]: 11)”⁷

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk menuntut ilmu, itu artinya pendidikan menduduki posisi yang sangat penting. Demikian pula dengan pendidikan agama juga sangat penting, karena merupakan kebutuhan setiap individu terutama dalam hal ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama merupakan hal mendasar yang harus dipelajari kepada semua peserta didik sebagai bekal kehidupan. Perwujudan pendidikan agama pada sekolah terangkum dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan mata pelajaran yang dijadikan kurikulum wajib untuk dipelajari oleh seluruh peserta didik yang beragama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Selain itu, Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya adalah upaya untuk mengkomunikasikan ajaran-ajaran Islam kepada anak didiknya. Dengan pemahaman yang benar akan agamanya diharapkan siswa berkebutuhan khusus memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dan untuk membentuk dan mengarahkan mereka pada moralitas baik atau berperilaku kondisi dan situasi yang kondusif, saling tolong menolong, bekerjasama, tenang, tentram, saling memberi dan menerima.⁸

Pendidikan sebagai faktor utama yang mempengaruhi perubahan kualitas manusia karena termasuk aspek yang mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Hal ini sudah disadari oleh bangsa Indonesia, sehingga dimasukkan dalam

⁷ Kementrian Agama, *Al-Qur'an Terjemah*, 2020. h.569

⁸ An-Nahild Nunu Ahmad, *Pendidikan Agama Islam Di Indonesia: Gagasan Dan Realitas* (Bandung: Refika Aditama, 2019). h.151

rumusan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi:

“Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan, ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang” (UUD RI 1945 Amandemen, 2009: 22).

Perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini tidak pernah berhenti. Usaha tersebut dilakukan untuk penyesuaian dan mengimbangi perkembangan tuntutan dunia industri dan perkembangan Iptek yang akselerasinya sangat cepat. Tanpa ada peningkatan kualitas dan penyeimbangan, dalam dunia pendidikan akan terjebak pada situasi dimana pendidikan justru menjadi beban masyarakat dan negara akibat munculnya pengangguran dari pendidikan yang tidak produktif dan *drilling*. Oleh karena itu manusia memiliki visi terhadap masa yang akan datang, maka manusia selalu menghadapi tantangan yang semakin berat. Dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran, pandangan dan kecenderungan pada kehidupan masa datang sudah menjadi kepentingan pokok. Pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi cukup luas, meliputi semua aspek kehidupan, politik, ekonomi, social, budaya, keagamaan, etika dan estetika, bahkan keamanan dan ilmu pendidikan itu sendiri.

Berawal dari kebutuhan dan mobilitas masyarakat yang tinggi munculah konsep pendidikan baru yang dinamakan *full day school*. Konsep *full day school* berbeda dengan sekolah reguler pada umumnya atau *half day school*. *Half day school* merupakan sekolah setengah hari yang berlangsung dari pagi sampai siang. *Full day school* merupakan sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan waktu istirahat setiap dua jam sekali.

Perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini tidak pernah berhenti. Usaha tersebut dilakukan untuk penyesuaian dan mengimbangi perkembangan tuntutan dunia industry dan perkembangan Iptek yang akselerasinya sangat cepat. Tanpa ada peningkatan kualitas dan penyeimbangan, dalam dunia pendidikan akan terjebak pada situasi dimana pendidikan justru menjadi beban masyarakat dan negara akibat munculnya pengangguran dari pendidikan yang tidak produktif. Oleh karena itu manusia memiliki visi terhadap masa yang akan datang, maka manusia selalu menghadapi tantangan yang semakin berat. Dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran, pandangan dan kecenderungan pada kehidupan masa datang sudah menjadi penting.

Lembaga pendidikan dipandang sebagai industri yang dapat mencetak generasi penerus bangsa. Dengan pendidikan, orang berharap agar semua bakat dan kemampuan yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal, agar seseorang bisa mandiri dalam proses membangun pribadinya. Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah hendaknya dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Namun saat ini disadari atau tidak, kebanyakan sekolah di Indonesia banyak yang melaksanakan program *full day school*. Rencana penerapan *full day school* oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, akhir-akhir ini banyak menyita perhatian publik dan mendapat berbagai respon dari banyak pihak. Sekolah ini mendapat respon positif dari sebagian masyarakat modern yang sibuk bekerja di luar rumah. Namun, tak sedikit pula para orang tua juga menolak diterapkannya kebijakan *full day school* ini. Orang banyak mengira sistem pendidikan sehari penuh atau *full day school* merupakan model atau sistem pendidikan baru. Padahal di Indonesia sudah ada model pendidikan seperti ini sejak lama, yaitu di pondok pesantren. Pada umumnya para santri di pondok pesantren akan belajar sehari penuh bahkan sampai larut malam untuk mempelajari ilmu Agama Islam selain itu juga mempelajari pengetahuan umum lainnya.

Pada masa perkembangan pendidikan dan pembaruan kurikulum, banyak sekali usaha yang direncanakan lembaga pemerintah maupun swasta dengan menerapkan sistem atau kurikulum yang dirasa pas dalam mewujudkan tujuan tersebut, antara lain adalah dengan cara menerapkan sistem *full day school*. *Full day school* ialah sekolah yang disusun layaknya sekolah formal, juga didesain mampu memberikan harapan pasti terhadap masyarakat. Seperti, nilai lebih yang belum diberikan saat pelajaran formal berlangsung, antara lain latihan belajar kelompok, latihan sholat wajib berjamaah dan sunnah dhuha, latihan membaca doa bersama, dan lain sebagainya. Sistem pengajaran *full day school* tidak kaku atau monoton, bahkan menyenangkan karena seorang guru di *full day school* dituntut untuk bersikap profesional, kreatif, dan inovatif, sedangkan siswa diberi kebebasan dalam memilih tempat belajarnya. Dalam perkembangannya, manajemen *full day school* mensyaratkan adanya profesionalisme dalam diri seorang guru yang dilakukan secara terus menerus sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan. Kualifikasi guru menjadi syarat yang tak bisa ditawar. Pendidik dituntut peka terhadap perkembangan zaman dan selalu terbuka terhadap kemajuan serta memiliki kurikulum yang moderen.⁹

Full day school mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dari kreatifitas.

Disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif, maupun psikomotorik siswa. Banyak sekolah yang memberikan suatu identitas tambahan dalam lembaganya dengan harapan lebih menambah minat dan kepercayaan masyarakat dengan suatu lembaga pendidikan tersebut. Salah satunya identitas dalam suatu lembaga pendidikan sekolah adalah sekolah *full day* atau *full day school* dan sekolah terpadu atau *integrated school* sekarang mulai marak dan banyak di Indonesia.

Istilah *full day school* dan sekolah terpadu saat ini pastinya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Secara sekilas pengertian *full day school* adalah sekolah yang menerapkan sistem sekolah mulai pagi sampai sore yang biasanya hanya

⁹ Baharuddin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).

sampai siang, untuk sekolah *full day school* ini waktu yang digunakan dalam pembelajaran lebih lama, karena adanya tambahan pelajaran yang dianggap perlu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁰

Sehubungan dengan adanya program *full day school* yang digulirkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Muhadjir Effendy sebagai program belajar tambahan untuk peserta didik. "*Full day* sebenarnya pendidikan karakter. Itu pilihan kita menambah jam belajar di sekolah. Kemudian diisi dengan aktivitas-aktivitas macam-macam. *Full day* adalah cara mendongkrak sistem pendidikan kita yang masih rendah".¹¹ Muhadjir Effendy di Hotel Grand Cempaka, Jalan Letjen R Soeprapto, Jakarta, Jumat (19/8/2016). *Full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau sehari penuh. Biasanya dimulai pada pukul 07.00-16.00 sekolah model ini masih tergolong langka di Indonesia. Mayoritas lembaga pendidikan masih mengikuti system konvensional dalam alokasi waktu belajar, yaitu sekitar setengah hari mulai jam 07.00-12.00 atau 13.00 siang hari.

Dalam Mendikbud Muhadjir Effendy telah menetapkan Peraturan Menteri (Permen) Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah yang mengatur sekolah 8 jam sehari selama 5 hari atau *full day school* pada 12 Juni 2017, yaitu dalam Pasal 2 :

- 1) Hari Sekolah dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
- 2) Ketentuan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), termasuk waktu istirahat selama 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
- 3) Dalam hal diperlukan penambahan waktu istirahat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sekolah dapat menambah waktu istirahat melebihi dari 0,5 (nol koma lima) jam dalam 1 (satu) hari atau 2,5 (dua koma lima) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu.
- 4) Penambahan waktu istirahat sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak termasuk dalam perhitungan jam sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

SMK Analisis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung telah menerapkan sistem *full day school*, adanya partisipasi dari orang tua membuat program tersebut dapat berjalan lancar. Tidak hanya orang tua siswa, tetapi pegawai, guru, dan fasilitas sekolah yang mendukung semua program berjalan dengan lancar. Selain banyak keunggulan ternyata program *full day school* juga masih memiliki kelemahan karena program *full day school* ini sendiri seringkali menimbulkan rasa bosan siswa, jadwal kegiatan yang padat dapat menyebabkan siswa merasa lelah dan jenuh, tidak hanya itu kesanggupan pada pihak sekolah dalam penerapan *full day school* ini harus benar-benar memiliki kesiapan yang matang baik secara sarana maupun prasarana kemudian kesiapan tenaga pengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 November 2023, bahwa SMK Analisis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung telah menerapkan sistem *full day school*. Sistem *full day school* pembelajaran dimulai

¹⁰ Asmani, *Full Day School (Konsep Manajemen & Quality Control)*. h.47

¹¹ Effendi Muhadjir, "Menteri Pendidikan Full Day School" (Jakarta, Hotel Cempaka, 2019).

pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Dalam penerapan sistem *full day school* ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan mulai dari sebelum pembelajaran di kelas sampai berakhirnya pembelajaran di kelas. Kegiatan yang dilakukan diantaranya, mulai dari hari senin sampai dengan hari Jumat, yaitu setiap hari Senin dilakukan kegiatan seperti sekolah pada umumnya yaitu upacara bendera, dan membaca al-Quran, pada siang harinya dilakukan sholat zuhur berjamaah, dan pada sore harinya dilaksanakan sholat ashar berjamaah. Kegiatan sholat berjamaah ini dilakukan setiap hari mengikuti jadwal yang telah ditentukan karena kondisi musholah yang ada di SMK Analisis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung tidak memungkinkan untuk melaksanakan sholat berjamaah pada waktu yang bersamaan di luar dari yang sudah dijadwalkan bisa melaksanakan sholat secara bergantian. Guru dalam mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa media atau alat yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan misalnya tentang gerakan sholat dan wudhu. Guru juga menggunakan video serta menayangkan tata cara pelaksanaan wudhu dan sholat yang baik dan benar. Adapun guru yang menggunakan media menyesuaikan dengan keadaan siswa yang diajarkan, namun kenyataannya siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Contohnya siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan terhadap materi pembelajaran, selama pembelajaran berlangsung, siswa masih banyak kurang serius mengikuti pelajaran, siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru yang mengajar. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan media karena sarana yang dimiliki sekolah belum memadai dengan jumlah kelas yang sudah banyak jadi, media yang dimiliki sekolah tidak dapat digunakan dalam waktu bersamaan.

Berikut hasil wawancara singkat pada saat pra penelitian dengan guru pendidikan agama Islam di SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung.

“Yang pasti setelah adanya sistem pembelajaran daring kemarin, dan ditambah program *full day school* siswa tuh kayak kurang kualitas belajarnya. Nggak sebagus waktu sekolah sebelum program *full day school*. Lebih banyak siswa yang belum ngerti dibanding yang ngerti. Tapi karna sekarang sudah mulai diberlakukan *full day school*. Jadi kami para guru-guru berusaha untuk meningkatkan kembali kualitas belajar para siswa melalui kegiatan sholat dhuha dan membaca Al-Quran sebelum kegiatan belajar. Untuk materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di dalam kelas 4 jam tiap minggunya, karena di sini adalah Sekolah Menengah Umum Swasta yang lebih mengutamakan pendidikan umum dari pada pembelajaran Agama, namun bukan berarti Pendidikan agama diakhirkan, kita justru dituntut untuk bisa memberikan nilai-nilai religius/ keagamaan di sini”.¹²

Atas beberapa pernyataan diatas, penulis tertarik untuk meneliti penerapan sistem *full day school* di lembaga pendidikan tersebut”. Adapun yang menjadi alasan pemilihan judul adalah sebagai berikut:

¹² Hasil Wawancara Pra Penelitian, Penulis Dengan Robiah, S.Pd Sebagai Guru Pendidikan Islam SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung (Bandar Lampung, 2022).

1. Peneliti melakukan penelitian di SMK Analis Trijaya Bandar Lampung merasa tertarik karena belum pernah ada penelitian skripsi di sekolah tersebut.
2. Pada dasarnya sekolah tersebut adalah sekolah kesehatan, namun tetap melakukan kewajiban dan sunnah agama Islam yaitu sholat wajib, sholat sunnah, membaca Al-Quran sebelum KBM, dan mengadakan ekstrakurikuler rohis.
3. Untuk mengetahui kebenaran berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul penelitian: “Pelaksanaan *Full Day School* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung”

C. Focus dan Sub Focus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang di atas, untuk menghindari perluasan-perluasan masalah dalam suatu pembahasan dan penelitian dan penelitian, oleh karena itu fokus penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Program *Full Day School* pada Peserta Didik SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung. Maka sub-fokus penelitian ini adalah:

1. Perencanaan Pelaksanaan *Full Day School* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung
2. Pelaksanaan Program *Full Day School* pada Peserta Didik SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung.
3. Hasil Pelaksanaan *Full Day School* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah nya adalah:

- 1) Bagaimana perencanaan pelaksanaan *full day school* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI pada *full day school* dikelas XI SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung?
- 3) Bagaimana hasil pelaksanaan *full day school* dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui perencanaan pembelajaran PAI di kelas XI SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung.

- 2) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI pada *full day school* XI SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung.
- 3) Mengetahui hasil pelaksanaan *full day school* dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat antara lain adalah:

1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan kurikulum yang sama namun menggunakan materi yang berbeda. Serta memberikan informasi wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang didapatkan peneliti adalah peneliti semakin bertambah ilmu dan wawasan yang berkaitan dengan pembelajaran PAI pada program *full day school*.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan alternatif pendidik dalam proses mengajar dalam *program full day school* di pembelajaran PAI.

d. Bagi Sekolah

Mendukung pelaksanaan program *full day school* di semua jenjang kelas.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan maka terlebih dahulu penulis akan melakukan kajian dari penelitian sebelumnya yang sudah ada agar menghindari kesamaan pada sebelumnya, maka berikut merupakan penelitian- penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan penelitian pada jurnal ini, yaitu:

- 1) Jurnal yang ditulis oleh Lis Yulianti Syafrida Siregar dengan judul, “*Full Day School* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)”

Dari penelitian ini memiliki kesamaan yakni tidak berbeda membahas mengenai konsep pembelajaran *full day school*. Perihal yang membuat berbeda adalah kajian peneliti sebelumnya memfokuskan pada penguatan pendidikan karakter, sedangkan peneliti sekarang fokus pada motivasi siswa dalam

pembelajaran PAI pada program *full day school* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada peserta didik.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah dalam program *full day school* bertujuan mengembangkan mutu pendidikan yang paling utama adalah sebagai salah satu pembentukan akidah dan akhlak siswa dan menanamkan nilai-nilai positif. *Full day school* merupakan manifestasi belajar tanpa batas. Hal ini sangat relevan dengan pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.¹³

- 2) Jurnal yang ditulis oleh Zahro Dwi Muti'ah dan Muhammad Sholeh dengan judul, "Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Motivasi Belajar dan Pembentukan Karakter Siswa Di SMP IT At-Taqwa".

Dari penelitian ini memiliki kesamaan perihal motivasi peserta didik dalam pembelajaran PAI pada program *full day school*. Perihal yang membuat berbeda adalah kajian peneliti sebelumnya fokus dengan pengaruh sistem *full day school* terhadap motivasi belajar dan pembentukan karakter peserta didik. Sedangkan peneliti fokus terhadap penerapan pembelajaran pada program *full day school* ditinjau dari motivasi peserta didik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem *full day school* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dan pembentukan karakter peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian kuantitatif.¹⁴

- 3) Jurnal yang ditulis oleh Yurni Rahman dengan judul, "Pengaruh Manajemen Pembelajaran *Full Day School* Terhadap Motivasi Pembelajaran Siswa".

Dari penelitian ini memiliki persamaan yaitu pembelajaran *full day school* terhadap motivasi belajar siswa. Perihal yang membuat berbeda adalah kajian peneliti sebelumnya memfokuskan pada pengaruh manajemen pembelajarannya, sedangkan peneliti memfokuskan pada motivasi peserta didik dalam pembelajaran PAI pada program *full day school*.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah manajemen pembelajaran *full day school* di SDN sekelurahan Ipilo diklasifikasikan rata-rata "sangat baik". Motivasi belajar peserta didik pada SDN se kelurahan Ipilo tergolong rata-rata tinggi. Hal ini ditinjau dari motivasi belajar siswa baik intrinsik dan ekstrinsik. Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen pembelajaran *full day school* dan motivasi belajar peserta didik.¹⁵

- 4) Jurnal yang ditulis oleh Tristiyo Hendro Yuwono dengan judul, "*Full Day School* : Realisasi Pembentukan Karakter Anak".

Dari penelitian ini memiliki persamaan tentang penerapan pembelajaran PAI pada program *full day school*. Perihal yang membuat berbeda adalah peneliti sebelumnya fokus pada pembentukan karakter peserta didik, sedangkan peneliti sekarang fokus pada motivasi peserta didik dalam pembelajaran PAI pada program *full day school*.

¹³ Lis Yulianti and Syafrida Siregar, "Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)," *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 5 (2018): 1.

¹⁴ Zahro Dwi, "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Motivasi Belajar Dan Pembentukan Karakter Siswa Di SMP IT At-Taqwa," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 08 (2020): 27–40.

¹⁵ Yurni Rahman, "JPSE : Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School ... 1," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (IPSE)* 4 (2018): 1–9.

Kesimpulan dari penelitian ini pembentukan karakter siswa dilakukan dengan kegiatan sekolah yang menjadi rutinitas siswa yaitu pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah. *Full day school* adalah salah satu bentuk pengkondisian belajar siswa agar lebih banyak di sekolah, sehingga dengan kesibukandi sekolah siswa lebih positif kegiatannya terhindar dari kegiatan-kegiatan negatif yang tidak berguna dan mubadzir waktu.¹⁶

- 5) Jurnal yang ditulis oleh Mardiyah Hayati dengan judul, “Implementasi Model *Full Day School* Dalam Membentuk Karakter dan Kedisiplinan Siswa di SD Aisyiyah 1 Mataram”.

Dari penelitian ini memiliki kesamaan tentang program *full day school*. Perihal yang membuat berbeda adalah kajian peneliti sebelumnya memfokuskan pada karakter dan kedisiplinan peserta didik, sedangkan peneliti sekarang fokus pada penerapan pembelajaran PAI pada program *full day school* ditinjau dari motivasi peserta didik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah implementasi PAI pada model *full day school* melahirkan banyak kegiatan, diantaranya ialah penerapan ekstrakurikuler yang salah satunya adalah ekstra agama. dampak yang dirasakan oleh peserta didik yaitu mampu membentuk karakternya lebih disiplin sehingga peserta didik juga mampu menggali potensi yang terdapat pada diri masing;masing dan menjadi anak;anak yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.¹⁷

H. Metode Penelitian

- 1) Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah kualitatif (*Qualitative Research*), dengan berusaha mengkaji aktivitas sosial dengan mendeskripsikan dunia sosial melalui perspektif maupun penjelasan seseorang (narasumber) dengan keadaan yang sebenarnya.

Dengan kata lain penelitian kualitatif berusaha menafsirkan dengan cara apa suatu individu memandang, menyimpulkan ataupun mendeskripsikan lingkungan sosialnya, penafsiran tersebut adalah perolehan hubungan sosialnya.¹⁸ Tujuan penelitian ini yaitu memperoleh fakta-fakta atau kejadian yang terjadi khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah sesuatu penelitian dengan menceritakan pemecahan persoalan yang terjadi menurut fakta-fakta yang juga menampilkan

¹⁶ Tristiyo Hendro Yuwono, “Full Day School: Realisasi Pembentukan Karakter Anak,” *Jurnal Pigur* 01 (2019): 31.

¹⁷ Mardiyah Hayati, Mappanyompa Mardiyah Hayati, Mappanyompa, “Implementasi Model Full Day School Dalam Membentuk Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Di Sd Aisyiyah 1 Mataram,” *Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI* 5, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v5i1.2623>.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018). h.91

fakta, mengkaji dan mentafsirkan.¹⁹ Teknik ini juga dapat digunakan dalam meneliti suatu kelompok manusia, sesuatu objek, sesuatu keadaan kondisi, sesuatu sistem pemikiran maupun suatu peristiwa yang sedang berlangsung.

2) Sumber Penelitian

Jurnal *sampling*, *teknik purposive sampling* merupakan proses pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Sehingga informan yang dipilih merupakan individu yang menurut peneliti mempunyai pandangan dan persepsi sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun sumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai sumber primer, pemberi data terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung.
- b. Peserta didik kelas X SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung sebagai sumber sekunder, merupakan narasumber yang menjadi sasaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung.

3) Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi non-partisipan.²⁰

Observasi partisipan, yaitu suatu proses pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Adapun observasi Non Partisipan, peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.²¹

Dalam hal ini Penulis menggunakan observasi non partisipan atau hanya sebagai pengamat independen saja. Peneliti akan mengamati guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni ibu Robiah, S.Pd dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program *full day school* di kelas.

Metode ini dilakukan untuk mengetahui kondisi di lapangan, dengan harapan mendapatkan informasi yang valid berdasarkan data dan fakta di lapangan. Data yang didapatkan melalui observasi yaitu data mengenai penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program *full day school*.

b. Metode Interview (Wawancara)

Interview/wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

¹⁹ Abu Achmadi Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2019). h.44

²⁰ Moelong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019)., h.224

²¹ *Ibid.*, 145-146

yang harus di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²² Jadi, wawancara digunakan untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara peneliti dan narasumber.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipan dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya. Esterbeg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur dan tidak terstruktur. Penulis akan menjelaskan terlebih dahulu macam-macam interview yang selanjutnya akan dipilih sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Adapun wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengambilan datanya.

Wawancara/interview yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara yang tidak berstruktur. Artinya pertanyaan yang memberikan kebebasan kepada responden dalam menjawab pertanyaan. Adapun narasumber dalam penelitian ini yakni:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung, untuk memperoleh data terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada program *full day school* yang telah dilakukan pada peserta didik kelas XI SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung.
- 2) Perwakilan kelas XI SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung, guna mengkonfirmasi data nan sudah diperoleh lewat observasi dan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang mengacu kepada foto, video, film, memo, rekaman khusus klinis dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi sebagai bagian dari kajian yang sumber data utamanya adalah Observasi partisipan atau wawancara.²³

Adapun pengumpulan informasi yang dipakai dengan peneliti yang diperoleh melalui dokumentasi yang didapat dari Tata Usaha di SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung, berikut dokumentasi yang didapat:

- 1) Profil Sekolah SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung
- 2) Data Pendidik dan tenaga pengajar di SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung

²² *Ibid.*, 231

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020). h.274

3) Data siswa

4) Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.²⁴

Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai metode untuk mengolah data yang ada di lapangan menjadi informasi yang akurat dan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan.

Miles & Hubberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.²⁵ Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan.

b. Pemaparan/Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.²⁶ Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁷

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

5) Teknik Keabsahan Data

²⁴ Tanzeh, *Metodoogi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2021). h.168

²⁵ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). h.211

²⁶ *Ibid.*, 212

²⁷ *Ibid.*, 252

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian, teknik yang Penulis gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu Triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat Triangulasi sumber, teknik dan waktu.”²⁸ Dalam penelitian ini Penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan yang lainnya.²⁹ Misalnya, dokumen tertulis, arsip, gambar/foto, dokumen sejarah, tinjauan individu maupun tinjauan resmi.

Peneliti menggunakan beberapa orang informan tambahan selain informan utama untuk mengecek kebenaran dari informan utama. Dalam penelitian ini informan utama adalah guru Pendidikan Agama Islam sebanyak dua orang, dan informan tambahan adalah peserta didik sebanyak empat orang.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan untuk membandingkan ataupun mengecek semua data keterangan yang berasal dari asal yang sama dengan model yang berbeda. Peneliti dapat menggunakan wawancara, observasi ataupun pengamatan untuk mengeceknya, peneliti pun dapat menggunakan narasumber lain guna mengecek keabsahan data yang telah didapat. Dalam penelitian ini menggunakan semua teknik pengumpulan data untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh.

c) Triangulasi Waktu

Untuk menguji keabsahan data diperlukan waktu dan situasi yang berbeda karena waktu sangat mempengaruhi keabsahan data. Pada saat melakukan wawancara, observasi maupun dokumentasi dilakukan ada waktu yang berbeda karena kondisi dan fenomena setiap waktu berbeda, maka dari itu untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti melakukan narasumber diwaktu yang berbeda dan berulang agar hasilnya lebih akurat. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian drii peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data

²⁸ Sugiono, *Op. Cit.*, 273

²⁹ *Ibid.*, 274

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I

Merupakan pendahuluan yang memuat penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II

Berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berpikir dan menganalisa data yang berisikan tentang program *full day school* dan Pendidikan Agama Islam.

Bab III

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian.

Bab IV

Merupakan bab khusus menganalisa data yang menjawab rumusan masalah tentang penerapan *full day school* di SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung.

Bab V

Penutup merupakan bagian akhir pembahasan, pada bab ini terdapat simpulan dan rekomendasi.



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan isi dari keseluruhan inti penelitian berupa kesimpulan yaitu sebagai berikut

1. Pelaksanaan Sistem *Full Day School* di SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung

- a) Pemilihan metode pembelajaran harus bervariasi serta cocok agar pembelajaran dapat berlangsung dengan cepat dan tepat juga efektif dan efisien sehingga siswa dapat memahami dan menguasai materi pelajaran.
- b) Penggunaan media belajar yang dapat digunakan untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa sehingga siswa akan lebih mudah memahami maksud dari materi yang diterapkan atau disampaikan oleh guru.
- c) Penataan bangku dan tempat duduk siswa yang mempertimbangkan karakter siswa serta aspek biologis seperti postur tubuh siswa. Dan juga formasi tempat duduk yang berubah agar siswa tidak merasa jenuh.
- d) Pembelajaran tidak hanya berpusat indoor (di dalam kelas) melainkan berpusat outdoor (diluar kelas) seperti pembelajaran dilaksanakan di perpustakaan, dan masjid.

2. Penerapan Sistem *Full day school* SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung

- a) Waktu pelaksanaan pembelajaran di SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung mulai pukul 07:30- 16.00 WITA untuk hari senin sampai Kamis dan pukul 07:30-15:00 WITA untuk hari jum'at.
- b) Pembelajaran PAI
 1. Penanaman nilai-nilai agama dan pembelajaran Agama Islam di sekolah ini tak memulu pada ruang kelas dan tidak selalu di dalam mata pelajaran. Akan tetapi juga pada kegiatan-kegiatan tambahan. Upaya penanaman nilai-nilai sopan santun dimulai sejak pagi lewat program *morning greating*. Para guru menyambut siswa yang baru datang tepat di depan gerbang. Program ini selain bertujuan untuk

memberikan tauladan kepada siswa tentang kedisiplinan dan sopan santun, juga untuk membangun *mood* siswa agar antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Selain kegiatan *morning greating*, SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung juga mengadakan program keagamaan yang diwajibkan kepada seluruh siswanya yaitu dengan menerapkan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah sebagai miniatur pelaksanaan prilaku keagamaan sehingga para siswa nantinya bisa mengamalkan
3. Pembiasaan prilaku tersebut secara tertib dan tanpa diperintah dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat.
4. Kegiatan literasi Al-Qur'an yang dilakukan rutin pada pagi hari sebelum dimulai pelajaran agar dapat melatih siswa untuk membiasakan diri dalam membaca Al-Qur'an, supaya tidak tergeser oleh gaya hidup dan kebiasaan yang dikendalikan oleh teknologi saat ini. Karena ketika belum tentu semua siswa terbiasa membaca Al-Quran ketika dirumah, maka perlu dibiasakan mulai dari sekolah.

3. Hasil Penerapan Sistem *Full day school* di SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung

Adapun hasil lain dari penerapan sistem *full day school* adalah peningkatan perilaku keagamaan antara lain

- a) Pembiasaan adzan, shalat dzuhur berjamaah, dzikir, membaca al-Qur'an.
- b) Siswa melaksanakan ibadah sendiri tanpa harus diperintah oleh orang tua.
- c) Siswa mampu membaca al-Qur'an.

B. REKOMENDASI

Setelah melakukan analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan saransaran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

- 1) Kepala Sekolah atau pengelola lembaga pendidikan perlu menata orientasi sekolah, agar tidak semata menjadikan siswa unggul secara kognitif semata. Sekolah adalah tempat pembudayaan nilai-nilai, maka semestinya sekolah tidak hanya mengajarkan pelajaran umum saja, tapi juga pelajaran agama sebagai bekal mental spiritual peserta didik dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan di dunia ini. Kepala Sekolah atau pengelola lembaga pendidikan juga perlu mendesain kurikulum yang tepat, agar prestasi belajar siswa bisa benar-benar lebih optimal.
- 2) Bagi guru di sekolah yang menerapkan sistem *full day school*, diharapkan melakukan persiapan yang matang dalam setiap kegiatan pembelajaran, penggunaan perangkat pembelajaran, metode atau media yang tepat yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan perlu dilakukan. Perkara semacam

itu perlu dilakukan agar siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dari awal sampai akhir. Dan agar guru bisa melakukan pendekatan psikologis kepada siswa dikarenakan yang berinteraksi langsung dengan siswa adalah guru, sehingga dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan ataupun pelajaran umum bisa lebih efektif.

- 3) Para orang tua dan siswa hendaknya mengerti dan paham akan pentingnya Pendidikan Agama Islam, serta urgensi pendidikan bagi seorang individu. Tujuan dari penerapan sistem *full day school* adalah mengurangi kemungkinan seorang anak menghabiskan waktunya untuk kegiatan yang tidak berguna. Teruntuk itu para orang tua dan semestinya mengerti akan hal ini.
- 4) Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas dan mendalam. Hasil dari analisis tentang penerapan sistem *full day school* ini belum mendalam dan terdapat kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan, oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini.



DAFTAR RUJUKAN

- Agama, Kementrian. *Al-Qur'an Terjemah*, 2010.
- Alifuddin, Moh. "Pengaruh Pelaksanaan Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MI Tarbiyatul Islamiyah Panjunan Sukodono Kabupaten Sidoarjo." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Full Day School (Konsep Manajemen & Quality Control)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Baharuddin. *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Dokumentasi SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung 11 Maret 2023*, 2023.
- Dwi, Zahro. "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Motivasi Belajar Dan Pembentukan Karakter Siswa Di SMP IT At-Taqwa." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 08 (2020): 27–40.
- Farhany, Fetty. "Implementasi Full Day School Dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta." Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Gunawan, Imam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hasil Wawancara Pra Penelitian, Penulis Dengan Robiah, S.Pd Sebagai Guru Pendidikan Islam SMK Analis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung*. Bandar Lampung, 2022.
- Ibid*, n.d.
- J, Moelong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- . *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mardiyah Hayati, Mappanyompa, Mardiyah Hayati, Mappanyompa. "Implementasi Model Full Day School Dalam Membentuk Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Di Sd Aisyiyah 1 Mataram." *Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI* 5, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v5i1.2623>.
- Muhadjir, Effendi. "Menteri Pendidikan Full Day School." Jakarta, Hotel Cempaka, 2019.

- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- . *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Narbuko, Cholid, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Ningrum, Aulia Fitria. “Implementasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas I Pokok Bahasan Akhlak Di SDN Salatiga 08 Kecamatan Sidorejo,” 2012, 41–43.
- Nunu Ahmad, An-Nahild. *Pendidikan Agama Islam Di Indonesia: Gagasan Dan Realitas*. Bandung: Refika Aditama, 2019.
- Nurhasanah, Siti Maselah Polpoke, Nursaid. “Implementasi Program Full Day School Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Di Smp Islam Terpadu (It) As-Salam Ambon.” *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.33477/kjim.v1i1.881>.
- “Observasi Dengan Guru Mata Pelajaran PAI Dan Peserta Didik 11 Maret 2023,” n.d.
- “Observasi Dengan Guru PAI Dan Peserta Didik 13 Maret 2023,” n.d.
- “Observasi Dengan Guru PAI Dan Peserta Didik 21 Maret 2023,” n.d.
- Pratama, Sandi. “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pembelajaran Full Day School (Studi Fenomenologi Pada Sekolah Alam Insan Kamil SAIK Kabupaten Gowa).” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Rahman, Yurni. “JPSE : Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School ... 1.” *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (IPSE)* 4 (2018): 1–9.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Cipta Media, 2005.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, 2008.
- Sumayyah, Sumayyah, and Dinie Ratri Desiningrum. “Persepsi Terhadap Full Day School Dan Regulasi Diri Pada Siswa SMP Islam Hidayatullah Semarang.” *Jurnal Empati* 5, no. 1 (2016): 144–47.
- Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I*, n.d.
- Wahab, Abdul dan, Solichin. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- “Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam 11 Maret 2013,” n.d.
- Yulianti, Lis, and Syafrida Siregar. “Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam).” *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 5 (2017): 1.

Yuliyati, Yuliyati. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Pada Model Full Day School Dalam Membentuk Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Kelas Iii Sd 'Aisyiyah 1 Mataram Tahun Ajaran 2019.'" Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019.

Yunahar, Ilyas. *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 1993.

Yuwono, Tristiyo Hendro. "Full Day School: Realisasi Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pigur* 01 (2017): 31.

